

# **PERKUMPULAN KINOLOGI INDONESIA (PERKIN)**

*Pusat Niaga Roxy D3/28, Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta 10150, Indonesia, tel : +62.21.630.6905, fax :+62.21.630.6904, email:humas@perkin.or.id*

---

# **BUKU PANDUAN**

**Untuk**

**PESERTA UJIAN TES KEPATUHAN ANJING**

**Dan**

**TES KEPATUHAN ANJING KELAS INTERNASIONAL**

**DENGAN C.A.C.I.O.B**

**DARI FCI**



Diterjemahkan oleh Biro Latihan PERKIN PUSAT dari Buku Panduan FCI

Peraturan dan petunjuk FCI ini efektif berlaku per 1 Januari 2006

Segala peraturan dan regulasi telah di setujui oleh Komite Umum FCI, Buenos Aires, 6 Juli 2005

FEDERASI KINOLOGI INTERNASIONAL (FCI) (AISBL)

REGULASI UMUM

UNTUK PESERTA TES KEPATUHAN

DAN

TES KEPATUHAN KELAS INTERNASIONAL

DENGAN C.A.C.I.O.B

## DAFTAR ISI

- I. Peraturan keikutsertaan, pengaturan, dan penjurian
- II. Pengaturan praktis dan peralatan
- III. Penghargaan
- IV. Peraturan umum dan petunjuk untuk penampilan dan penilaian terhadap Rutinitas yang ada
- V. Rutinitas dalam kelas kepatuhan internasional: penampilan dan penilaian
- VI. Gambar tambahan
- VII. Pengaturan dan penilaian kompetisi kepatuhan FCI Euro dan kejuaraan dunia

Pelatihan kepatuhan (OB) mengajarkan seekor anjing untuk berperilaku kooperatif dan terkontrol. Sangat penting untuk mempertahankan kontak yang baik antara anjing dan pawang dan dalam meraih kemampuan anjing untuk mematuhi bahkan pada saat jarak jauh. Pawang dan anjing harus menunjukkan adanya hubungan yang baik antara keduanya.

### **I. PERATURAN KEIKUTSERTAAN, PENGATURAN DAN PENJURIAN**

#### **1. Yang berkompeten untuk ikut serta dalam kelas kepatuhan Internasional**

Untuk ikut serta dalam kelas kepatuhan internasional, atau dalam EW (European Winner) atau kejuaraan WW (World Winner), dibutuhkan anjing yang minimal berusia 15 bulan yang diakui oleh FCI dan sudah terdaftar di PERKIN. Tergantung dari masing-masing negara untuk memutuskan kelas kepatuhan nasional mana yang diakui dan persyaratan apa yang perlu di penuhi sebelum seekor anjing dapat diizinkan untuk bertanding dalam kelas kepatuhan internasional. Tapi bagaimanapun, untuk berpartisipasi dalam kompetisi kepatuhan internasional, pemilik dan anjing keduanya harus setidaknya sudah pernah lulus dalam kelas kepatuhan sebelumnya di negaranya sendiri.

Jika kompetisi kepatuhan di atur oleh asosiasi dimana ada pameran anjing berlangsung, adalah tidak perlu bahwa anjing tersebut harus mengikuti pameran anjing.

Anjing-anjing yang menderita penyakit menular atau memiliki cacing tambang, kudis atau kutu lainnya, atau anjing-anjing yang agresif, buta, dan tuli dilarang berpartisipasi dalam kompetisi kepatuhan internasional.

Anjing-anjing dengan ekor terpotong, atau telinga turun, harus dengan pengakuan dari hukum dan regulasi negaranya masing-masing dan negara dimana kompetisi tersebut berlangsung.

Anjing betina yang dalam masa kawin diperbolehkan untuk berkompetisi tapi mendapat giliran terakhir. Mereka harus dijauhkan dari lokasi kompetisi dan sekitarnya sampai semua anjing telah menyelesaikan rutinitas mereka.

Betina yang melahirkan kurang dari 8 minggu sebelum tanggal kompetisi dan betina yang akan melahirkan dalam jangka waktu 4 minggu ke depan tidak di perbolehkan ikut.

Bila perlu, seorang juri harus memeriksa para anjing diluar arena sebelum kompetisi dimulai.

## 2. Yang berkompeten untuk menilai kompetisi kepatuhan internasional

Juri-juri untuk ujian dan kejuaraan kepatuhan harus memiliki izin untuk menjuri dan ditunjuk oleh PERKIN.

### Tidak berkompeten karena adanya perasaan memihak

Para juri tidak diperbolehkan untuk menjuri anggota keluarganya yang sebagai pawang, atau anjing yang dimiliki oleh mereka sendiri, anggota keluarga atau kerabat seperti anak, orangtua, kakek-nenek, cucu, saudara, saudari, atau ipar. Juga tidak boleh menilai salah satu anggota keluarganya atau orang yang tinggal bersamanya serumah.

Seekor anjing tidak diperbolehkan mengikuti kejuaraan bila juri dari kejuaraan tersebut telah membesarkani anjing itu atau bersama anjing tersebut saat latihan atau bila anjing tersebut tinggal dalam tempat tinggal yang sama dalam jangka satu tahun dari kompetisi.

## 3. Ring Manager

Seorang ring manager harus ditunjuk untuk kejuaraan ini. Ring Manager harus memiliki kualifikasi yang sesuai. Bila para kompetitor berasal dari luar negeri, manager harus dapat melaksanakan rutinitas yang ada dalam Bahasa Inggris atau Bahasa yang sudah disetujui bersama.

Bila rutinitas yang ada diharuskan dinilai oleh dua juri atau lebih, harus ada jumlah pengurus yang sama untuk setiap arena sehingga satu arena memiliki setidaknya satu orang pengurus.

## 4. Pengaturan dalam kejuaraan

Kejuaraan kepatuhan berada dibawah kuasa (wasit) juri saat itu dan pengurus arena.

Bila terjadi kecelakaan yang tidak berhubungan dengan peraturan-peraturan dan petunjuk-petunjuk ini, juri memutuskan bagaimana cara penyelesaiannya atau cara untuk mengevaluasinya.

## 5. Kewajiban seorang pawang

Kewajiban pawang sebagai kompetitor di mulai saat pawang memasuki lokasi kejuaraan dan berakhir pada saat pengumuman pemenang kejuaraan. Pawang harus mengikuti semua peraturan dan petunjuk sesuai instruksi yang diberikan. Pawang diharapkan berkelakuan baik dan berpakaian yang pantas. Juri dapat mendiskualifikasi pawang dari kejuaraan bila dia tidak mengikuti peraturan yang ada atau bersikap yang tidak pantas. Keputusan seorang juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Pawang harus melaporkan kehadirannya di dalam arena 30 menit sebelum kejuaraan dimulai.

Menghukum anjing dilarang dalam kejuaraan. Kalung yang tajam atau yang mengandung listrik dan peralatan pemaksaan lainnya yang bersifat kejam adalah dilarang.

Pawang harus menempatkan anjing diposisi kiri selama dan diantara rutinitas berlangsung. Jika ada alasan kondisi fisik atau kecacatan, pawang diperbolehkan menempatkan anjing diposisi kanan selama dan diantara rutinitas berlangsung. Kompetitor atau pemimpin regu dari kombinasi posisi kanan ini, harus membahas terlebih dahulu dengan juri wasit sebelum kompetisi dimulai. Semua juri yang terlibat harus dinformasikan dan hasil evaluasi penampilan harus disetujui semua juri yang terlibat. Peraturan pengecualian harus disesuaikan dan tidak boleh mengganggu anjing dan kompetitor lainnya. Contohnya, bila seorang kompetitor terikat di kursi roda dalam rutinitas 1 & 2 dia harus ditempatkan di garis akhir dimana tidak ada anjing lain yang melewatinya.

## **6. Perilaku anjing / Diskualifikasi**

Seekor anjing dalam masa apapun, bahkan setelah menyelesaikan rutinitas, mengigit, mencoba mengigit, menyerang, atau mencoba menyerang orang ataupun anjing lain akan di diskualifikasi dari kompetisi. Seluruh nilainya akan dihapus meskipun bila dia telah menyelesaikan rutinitasnya. Dalam kejuaraan yang berlangsung dua hari, diskualifikasi berlaku juga untuk hari kedua dan anjing tersebut tidak boleh berkompetisi. Kejadian tersebut akan dicatat di Logbook dan laporan akan dikirimkan ke PERKIN WILAYAH/HIMPUNAN TRAH selaku panitia dan PERKIN PUSAT.

## **7. Peraturan lainnya**

Bila arena kompetisi sedang dibangun atau telah selesai dibangun untuk kompetisi, seorang pawang dilarang memasuki arena tersebut bersama anjingnya terkecuali bila pengawas telah memberikan izin.

Dalam latihan grup (1 dan 2) jumlah minimum anjing per grup adalah tiga dan maksimum adalah 6. Dalam sebuah kompetisi dimana jumlah anjingnya tidak dapat dibagi 6, dua dari grup yang ada boleh memiliki 7 anjing.

# **II. PENGATURAN PRAKTIS DAN PERLENGKAPAN**

Rancangan layout, jumlah peserta, ukuran arena dan perlengkapan yang dibutuhkan.

## **1. Rancangan layout kejuaraan**

Untuk FCI Euro dan kompetisi Juara Dunia juga untuk kompetisi Internasional lainnya, seorang juri wasit memiliki hak, setelah berkonsultasi dengan panitia, untuk memutuskan bagaimana rutinitas akan dilaksanakan selama kompetisi dan bagaimana rutinitas digabung bersama. Instruksi pelaksanaan yang diberikan harus sama untuk semua kompetitor.

## **2. Jumlah peserta**

Direkomendasi seorang juri tidak boleh menilai lebih dari 4 anjing per jam dan tidak lebih dari 25 anjing per hari. Bila ada lebih dari satu orang juri yang ditunjuk, masing-masing juri menjuri rutinitas yang ditunjukkan kepadanya untuk semua anjing yang memasuki arenanya.

## **3. Ukuran arena kepatuhan**

Ukuran arena kepatuhan untuk kompetisi di ruangan tertutup harus kurang lebih 20 m x 30 m. Jika kompetisi berada diluar ruangan, ukurannya adalah 25 m x 40 m. Arena boleh lebih kecil, jika pelatihan dibagi antara dua arena atau lebih dan rutinitas yang hanya membutuhkan tempat kecil di gabung jadi satu. Arena harus jelas ditandai. Terserah kepada juri untuk memutuskan apakah ukuran arena yang disediakan dapat diterima atau tidak.

#### 4. Perlengkapan

Merupakan tanggung jawab dari panitia untuk melaksanakan semua peraturan dan instruksi dari buku panduan yang ada.

Papan rintangan kurang lebih lebarnya 1 m dan tingginya dapat disesuaikan dari 10 cm sampai 100 cm dengan interval 10 cm. (RUT 8) Dibandingkan dengan pagar ketangkasan, papan tidak boleh memiliki sayap samping. Lihat BAGIAN VI

Jumlah tanda-tanda dan kerucut-kerucut harus cukup untuk menandai tempat pertunjukan. Tinggi tanda dan kerucut harus lebih kurang 15cm.

Tabel/papan tulis harus tersedia untuk menunjukkan poin nilai yang diperoleh.

Kartu kuning dan merah harus tersedia, dimana seorang juri dapat memberikan peringatan (kartu kuning) atau tanda diskualifikasi (kartu merah).

#### Artikel yang cocok untuk rutinitas mengambil barang:

- 3 set halter kayu yang ukuran dan beratnya disesuaikan dengan jenis trah yang ada (kecil, sedang dan besar). Masing-masing set termasuk 3 halter kayu berukuran sama. Berat maksimum dari halter yang terbesar adalah lebih kurang 450 gr (RUT 8)
- Halter dari metal untuk 3 jenis yang berbeda dengan berat maksimum kurang-lebih 200 gr untuk halter yang paling besar. Ukuran halter harus seimbang dengan ukuran trahnya. Namun pawang diperbolehkan untuk memilih ukuran yang sesuai (RUT 8)
- Artikel dari kayu kurang lebih 2cm x 2cm x 10 cm. Jumlah artikel yang dibutuhkan adalah enam kali dari jumlah anjing yang ikut berkompetisi (RUT 9)

### III. PENGHARGAAN

Rekomendasi warna yang digunakan untuk pita dan rosette yang akan diberikan di kelas kepatuhan adalah hitam – merah – kuning. Setiap anjing yang memenangkan hadiah di berikan pita hitam – merah – kuning.

Pita merah diberikan untuk juara pertama dengan nilai "sempurna" 256 – 320 poin.

Pita biru diberikan untuk juara kedua dengan nilai "sangat baik" 224 – dibawah 256 poin.

Pita kuning diberikan untuk juara ketiga dengan nilai "baik" 192 – dibawah 224 poin.

Warna lain juga dapat digunakan menurut tradisi dari negara penyelenggara.

Rosette hitam – merah – kuning diberikan kepada juara pertama terbaik.

Jika ada dua anjing atau lebih yang bernilai sama dan jika diinginkan adanya pemenang, maka hasil rutinitas ke 3, 5 dan 6 harus dijumlahkan. Jika hasilnya tetap sama, maka ketiga rutinitas ini harus diulang kembali.

Hadiah atau rosette diberikan kepada anjing yang meraih gelar juara kepatuhan internasional pada hari itu. Akan sangat baik warna yang digunakan adalah warna yang melambangkan kepatuhan (hitam – merah – kuning) dan berikut teks “Juara Kepatuhan Internasional”. Rosette juga dapat memakai warna tradisional yang melambangkan kejuaraan seperti merah dan hijau (contoh, rosette model biasa dan bergaris-garis hijau dengan rosette terkecil berada di atasnya dengan warna kepatuhan yaitu (hitam – merah – kuning).

### **Sertifikat Kepatuhan Internasional CACIOB**

Anjing pemenang (dengan dua testikel bila itu anjing jantan) akan diberikan penghargaan CACIOB bila anjing tersebut menjadi juara pertama, dan juara kedua (dengan dua testikel bila itu anjing jantan) akan dihadiahkan CACIOB cadangan.

Sebuah hadiah atau sebuah rosette diberikan kepada anjing yang di anugerahkan CACIOB dan cadangan CACIOB. Akan sangat baik warna yang ditampilkan adalah warna yang melambangkan kepatuhan (hitam – merah – kuning) dan termasuk warna yang melambangkan CACIOB (putih) dan cadangan CACIOB (oranye) [contoh, rosette model biasa bergaris putih (atau oranye) dan rosette terkecil berada di atasnya berwarna hitam – merah – kuning. Teks CACIOB dan cadangan CACIOB juga harus ditampilkan.

### **Juara Kepatuhan Internasional**

Untuk meraih gelar Juara Kepatuhan Internasional, anjing harus memiliki dua CACIOB dari dua negara yang berbeda dan meraih setidaknya nilai yang “sangat baik” atau lebih baik dari 15 bulan atau lebih tua dalam pameran anjing FCI. Antara CACIOB yang satu dengan yang lainnya harus berjarak satu tahun dan sehari.

## **IV. PERATURAN UMUM DAN PETUNJUK UNTUK PENAMPILAN DAN PENILAIAN TERHADAP RUTINITAS**

Jika tidak dicantumkan di rutinitas individual, peraturan-peraturan umum ini serta petunjuk-petunjuk untuk penampilan dan penilaian dalam rutinitas berlaku untuk seluruh rutinitas.

Jika ada peristiwa yang tidak di bahas atau tercantum dalam peraturan-peraturan serta petunjuk-petunjuk ini, pihak juri yang memutuskan bagaimana peristiwa tersebut akan ditindak-lanjuti. Keputusan juri adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.

### **Pemberian poin**

Penampilan kepatuhan di nilai sebagai berikut :  
0 – 5 – 5.5 – 6 – 6.5 – 7 – 7.5 – 8 – 8.5 – 9 – 9.5 – 10

Diskualifikasi menyebabkan diberhentikan dari penampilan, serta penghapusan nilai yang sudah diperoleh. Anjing yang didiskualifikasi tidak dapat meneruskan sisa kompetisi yang ada.

Kegagalan dalam latihan menyebabkan hilangnya poin pada latihan. Anjing tersebut masih dapat melanjutkan sis rutinitas yang ada.

Kartu kuning mengindikasikan peringatan. Juri dapat memberikan peringatan dengan dasar atas aksi pawang atau anjingnya. Jika juri memberikan kartu kuning sebanyak dua kali, selanjutnya adalah diskualifikasi.

Kartu merah mengindikasikan diskualifikasi.

## Melakukan Rutinitas

- Juri dapat memilih bagaimana susunan rutinitas yang akan ditampilkan. Susunan tersebut harus sama untuk semua kompetitor.
- Latihan dimulai dan diakhiri dengan posisi anjing di posisi heel / sisi kiri. Posisi heel di artikan sebagai posisi duduk di sisi kiri pawang
- Anjing harus berada di sisi kiri pawang diantara rutinitas berlangsung. Jika seekor anjing meninggalkan arena selama atau diantara rutinitas berlangsung , akan di diskualifikasi.
- Pawang harus melepaskan tali penuntun anjingnya diluar arena atau di meja pengurus. Ini berlaku untuk seluruh rutinitas.
- Seluruh rutinitas dimulai ketika pengurus telah menempatkan pawang dan anjing di posisi start dan pawang telah mengkonfirmasi bahwa mereka siap untuk mulai. Seluruh rutinitas selesai jika pengurus telah mengumumkan "rutinitas berakhir". Dilarang untuk memulai menunjukan lokasi dan petunjuk kepada anjing sebelum atau selama rutinitas berlangsung (selain dari yang berhubungan dengan rutinitas yang sedang berlangsung diperbolehkan). Aktivitas semacam itu dapat menyebabkan kegagalan pada rutinitas.
- Kata-kata perintah yang diberikan dari aturan ini adalah rekomendasi. Kata-kata pendek yang tidak memadai bisa diterima.
- Alat permainan seperti bola atau mainan tidak diperbolehkan di dalam arena, selama ataupun diantara rutinitas. Jika juri menemukan adanya kompetitor yang menggunakannya di dalam arena, dia akan di diskualifikasi.
- Pawang tidak diperbolehkan menyentuh anjingnya atau membelai anjingnya atau memberikan bentuk lain yang menyemangati selama rutinitas berlangsung. Perlakuan seperti itu akan mengakibatkan gagalnya rutinitas yang dilakukannya. Tindakan penyemangat ringan (seperti mengatakan "bagus" atau memberikan satu atau dua sentuhan lembut) diperbolehkan setelah latihan telah selesai. Pada kasus menyemangati yang berlebihan, terlalu antusias, bermain, meloncat ke tangan pawang, berputar-putar di kaki pawang, dan lain-lain, juri akan memperingati kompetitor dengan memberikan kartu kuning. Pada kasus kejadian yang kedua kalinya, juri akan memberikan kartu merah dan anjing di diskualifikasi.
- Juri mempunyai hak untuk memberhentikan rutinitas bila anjing dengan jelas tidak sanggup untuk melakukannya. Rutinitas yang seperti itu adalah gagal.
- Juri mempunyai hak untuk menghalangi seekor anjing dalam melanjutkan partisipasinya di kompetisi bila anjing tersebut tidak berfungsi dengan baik atau bila anjing tersebut mengganggu acara dengan menyalak dan melolong. Pada kasus menyalak atau melolong juri dapat memberikan peringatan pertama dengan kartu kuning. Jika masih tetap terjadi juri akan mendiskualifikasi anjing dan memberikan kartu merah. Pada saat rutinitas juga berlaku peraturan yang sama, gangguan karena menyalak atau melolong.
- Bila anjing meninggalkan pawangnya selama latihan (mengganggu rutinitas) dan bertingkah di luar kendali, pawang dapat memanggil anjingnya sekali tanpa meninggalkan posisi. Jika anjing kembali kepada pawang pada saat perintah pertama, juri akan memberikan kartu kuning dan rutinitas bisa gagal, tetapi pawang dan anjingnya boleh mengikuti rutinitas berikutnya. Jika anjing tidak kembali pada saat perintah pertama, pawang dan anjing di diskualifikasi. Jika anjing meninggalkan lokasi untuk kedua kalinya, maka akan diskualifikasi.

- Bila anjing meninggalkan pawang diantara rutinitas, pawang dapat memanggil anjingnya sekali tanpa meninggalkan posisinya. Jika anjing kembali juri akan memberikan kartu kuning. Jika anjing tidak kembali atau jika saat kedua kalinya pergi, maka akan didiskualifikasi.
- Dalam rutinitas recall-memanggil anjing balik (Ex.5) anjing diperbolehkan datang dan duduk didepan pawang. Tapi kemudian anjing (setelah mendapat izin dari pengurus, dengan cepat berpindah posisi ke heel, melewati pawangnya sangat dekat.
- Dalam seluruh rutinitas retrieving-mengambil barang (Ex. 7, 8 dan 9), anjing diperbolehkan duduk di depan pawang dan memberikan artikel atas perintah (setelah mendapat ijin dari pengurus). Kemudian dengan perintah (setelah mendapat ijin dari pengurus), dengan cepat berpindah ke posisi heel, melewati pawang dengan sangat dekat.
- Dalam rutinitas recall dan retrieving, juri tidak perlu mengetahui bagaimana maksud rutinitas terhadap posisi heel secara langsung atau setelah duduk didepan. Jika rutinitas dilakukan dengan baik, poin penuh akan diberikan walaupun apa yang terjadi.
- Dalam rutinitas dimana perintah atau sinyal diperbolehkan, pawang harus menginformasikan kepada juri sebelum latihan dimulai, bila sinyal tersebut akan digunakan. Tidak perlu kedua perintah dan sinyal diperbolehkan.

### Menilai rutinitas

- Menilai rutinitas dimulai setelah pawang mengkonfirmasi kesiapannya terhadap pertanyaan pengurus "Apakah Anda siap?" menilai sebuah latihan berakhir saat pengurus mengumumkan "Latihan Berakhir".
- Semua perintah tambahan, perintah ganda, bahasa tubuh, dan lain-lain harus di penalti. Peraturan umumnya adalah untuk perintah kedua 2 poin akan dikurangi dan untuk perintah ke 3 bisa mengagalkan latihan (atau bagian dari itu saja).
- Anjing yang menyalak, bahkan jarang dalam rutinitas, harus dipenalti. Tidak lebih dari nilai 7 dapat diberikan pada kasus yang tidak biasa ini. dan jika anjing menyalak sangat intensif terus menerus rutinitas berakibat gagal. Jika anjing lanjut menyalak di dalam beberapa rutinitas penampilannya akan didiskualifikasi. Hal tersebut berlaku juga untuk yang melolong.
- Jika pawang bergerak dari posisi saat memberikan perintah, latihan tersebut gagal.
- Bila anjing mengikuti perintah saat latihan dimulai, dan tidak pada posisi heel yang baik, nilai yang diperoleh adalah tidak lebih dari 8.
- Bila anjing meninggalkan pawang sesaat setelah rutinitas dimulai sebelum pawangnya memberikan perintah, rutinitas gagal. Tidak ada kesempatan untuk memanggil kembali.
- Bila pawang menghukum anjingnya selama rutinitas, rutinitas akan gagal. Juri akan menunjukan kartu kuning. Jika hukuman diartikan serius, selama dan diantara rutinitas, pawang dan anjing akan didiskualifikasi.
- Bila anjing membersihkan diri selama dan diantara rutinitas akan didiskualifikasi.

## V. LATIHAN KELAS KEPATUHAN INTERNASIONAL

Peraturan dan instruksi untuk penampilan dan penilaian terhadap rutinitas yang ada

**Rutinitas 1** – berada di dalam grup selama 2 menit.

**Perintah:** “Duduk”, “Diam”

**Penampilan:** Para anjing duduk di posisi heel berbaris dalam jarak kurang lebih 3 meter antara satu sama lainnya. Ketika diperintahkan, para pawang meninggalkan para anjing dan berjalan keluar serta bersembunyi selama 2 menit. Ketika 2 menit telah berlalu, para pawang akan diinstruksikan untuk kembali ke dalam arena dan mengambil posisi berdiri di dalam arena. Para pawang akan diinstruksikan untuk berjalan ke samping kiri para anjing sehingga anjing berada dalam posisi heel. Jumlah anjing di dalam sebuah grup setidaknya adalah tiga ekor anjing dan tidak boleh lebih dari enam ekor.

**Petunjuk:** Seekor anjing yang berdiri, tiarap, bergerak / bergerak pelan lebih dari posisi badannya mendapat nilai 0. Setiap gerakan dapat mengurangi nilai. Bila anjing menyalak 1-2 kali, 1-2 poin dikurangi darinya; bila anjing menyalak setiap waktu latihan akan gagal (0 poin). Sikap yang tidak dapat berdiam di posisi, seperti mengangkat badan dari sisi satu ke sisi lainnya, akan di penalti. Anjing di perbolehkan menggerakkan kepalanya ke semua arah, dan di perbolehkan menunjukkan ekspresi ingin tahu, saat ada gangguan atau bunyi berisik di dalam atau di luar arena. Ini tetapi tidak boleh berlebihan dengan berubah aksi menjadi tidak bisa diam atau cemas. Bila anjing atau berdiri setelah jangka waktu 2 menit berakhir dan pawang telah berhasil mencapai posisi dalam arena, nilai yang di dapat adalah tidak lebih dari 5 poin. Bila anjing berdiri dan pergi mendekati anjing lainnya, di takutkan dapat terjadi perkelahian, rutinitas harus diberhentikan dan kemudian rutinitas dapat dilanjutkan kembali kecuali untuk anjing yang menyebabkan gangguan tersebut.

Dianjurkan area diluar depan arena para anjing adalah area yang tertutup ( tidak ada pihak luar selain petugas boleh masuk) selama rutinitas berlangsung. Pada kompetisi EW dan WW aturan seperti ini adalah keharusan.

Coeff. : 3

Maksimal poin 30

**Rutinitas 2** – Berbaring di dalam grup selama 4 menit dengan distraksi

**Perintah:** “Tiarap”, “Diam”, “Duduk”

**Penampilan:** Para anjing duduk di posisi heel berbaris dengan jarak kurang lebih 3 meter antara satu sama lain. Posisi tiarap dari posisi heel akan di lakukan satu demi satu. Para anjing harus diperintahkan untuk tiarap dari arah kiri ke kanan dan untuk duduk dari kanan ke kiri sehingga posisi tiarap yang pertama adalah yang terakhir untuk duduk dan kemudian kebalikannya. Pengurus memberitahukan kapan pawang akan memberikan perintah. Para pawang berjalan meninggalkan para anjing dan berjalan keluar arena serta bersembunyi selama 4 menit. Para anjing tetap pada posisi berbaring dan mulai di berikan gangguan, contoh seseorang akan melambai diantara para anjing. Ketika 4 menit telah berlalu, para pawang diinstruksikan untuk jalan kembali ke dalam arena dan mengambil posisi berdiri kurang lebih 3 meter dibelakang para anjing.

Para pawang akan diinstruksikan agar berjalan ke samping para anjing dan satu demi satu memerintahkan anjingnya kembali ke posisi heel. Jumlah anjing di dalam sebuah grup setidaknya adalah tiga ekor anjing dan tidak boleh lebih dari enam ekor.

**Petunjuk:** Anjing yang berdiri atau duduk selama para pawang tidak dalam sepenglihatannya atau merangkak melebihi posisi badannya akan mengagalkan latihannya. Semua gerakan dengan jelas akan mengurangi poin. Bila anjing menyalak 1-2 kali, 1-2 poin dikurangi darinya; bila anjing menyalak setiap waktu latihan akan gagal (0 poin). Sikap yang tidak dapat berdiam di posisi, seperti mengangkat badan dari sisi satu ke sisi lainnya, akan di penalti. Anjing di perbolehkan menggerakkan kepalanya ke semua arah, dan di perbolehkan menunjukkan ekspresi ingin tahu, saat ada gangguan atau bunyi berisik di dalam atau di luar arena. Ini tetapi tidak boleh berlebihan dengan berubah aksi menjadi tidak bisa diam atau cemas. Bila anjing berdiri dan pergi mendekati anjing lainnya, di takutkan dapat terjadi perkelahian, latihan harus diberhentikan dan kemudian latihan dapat dilanjutkan kembali kecuali untuk anjing yang menyebabkan gangguan tersebut.

Tidak lebih dari 7 poin akan diberikan bila seekor anjing berbaring di sisi (pinggul).

Bila anjing duduk atau berdiri setelah jangka waktu 4 menit berakhir dan pawang telah berhasil mencapai posisi dalam arena, nilai yang di dapat adalah tidak lebih dari 5 poin.

Dianjurkan area diluar depan arena para anjing adalah area yang tertutup ( tidak ada pihak luar selain petugas boleh masuk) selama latihan. Pada kompetisi EW dan WW aturan seperti ini adalah keharusan.

Coeff. : 2

Maksimal poin 20

### **Rutinitas 3** – Heeling/jalan tanpa tali penuntun

**Perintah:** “Heel”

**Penampilan:** Heeling diuji dengan kecepatan yang berbeda dengan paduan arah, belokan, dan berbalik. Anjing tanpa tali harus mampu mengikuti pawangnya, berjalan di sisi kiri pawang, dengan level pundak selutut kiri pawangnya serta mengikuti pawangnya selalu sebaris. Pawang harus menggerakkan lengannya dengan senatural mungkin selama latihan.

Heeling diuji dalam keadaan normal, langkah pelan dan cepat bersamaan dengan belok, balik, dan berhenti. Pawang dapat memilih melakukan putaran ke arah kiri atau arah kanan. Balik kiri cara jerman diperbolehkan, anjing di perbolehkan untuk berputar mengitari pawang di sisi kanan tetapi dengan sangat ketat. Anjing juga harus diuji ketika pawang bergerak dua sampai tiga langkah ke berbeda arah dari posisi berdirinya, dan ketika pawang melakukan belok dan balik arah dari posisi berdiri.

Seluruh anjing dalam satu tes atau kompetisi harus melakukan heeling dengan pola yang sama. Perintah heel yang diberikan pada setiap permulaan, ketika merubah kecepatan, ketika bergerak berubah arah dari posisi berdirinya dan saat belok dan berputar dari posisi berdiri.

**Petunjuk:** Seekor anjing meninggalkan pawangnya atau mengikuti pawangnya pada jarak lebih dari setengah meter selama bagian penting dari rutinitas berlangsung dianggap gagal. Bila anjing bergerak perlahan, hanya poin 6-7 yang akan diberikan. Kurangnya kontak dan perintah tambahan adalah suatu kesalahan. Arah yang tidak sempurna (bukan parallel) dari posisi heel menyebabkan hilangnya poin sampai dengan 2 poin.

Coeff.: 3

Poin Maksimal : 30

#### **Rutinitas 4** – Berdiri, duduk, dan Tiarap ketika berjalan

**Perintah:** “Berdiri”, “Duduk”, “Tiarap”, “Heel” (4 kali)

**Penampilan:** Latihan di lakukan dibawah barisan 8 m x 8 m persegi berlawanan arah jarum jam, belok kiri akan dilakukan pada waktu ketemu sudut. Ketika berjalan/heeling, pawang member perintah, di bawah instruksi pengurus, anjing untuk berdiri, duduk, tiarap. Kerucut di sudut untuk menandakan persegi-empat.

Posisi start untuk mulai heeling/berjalan adalah ditengah-tengah dari salah satu sisi perseginya (sisi yang pertama). Pengurus akan menginstruksikan pawang untuk memerintahkan anjing agar ke posisi berdiri ketika mereka telah mencapai posisi tengah (kurang-lebih) dari sisi selanjutnya (sisi edua dari perseginya) dan pawang terus melanjutkan jalannya mengelilingi area persegi-empat. Saat mendekati anjing kembali, pawang memberi perintah untuk heel kepada anjing dalam keadaan sedang berjalan. Rutinitas dilanjutkan dengan berikutnya yakni mencapai titik tengah dari sisi ketiga dari persegi-empat, pawang member perintah Sit dan bergerak terus mengelilingi persegi-empat tersebut hingga ketemu anjingnya kembali dan memberikan perintah heel dalam keadaan sedang berjalan dan rutinitas ini berlanjut sama ketika mencapai titik tengah sisi keempat memberikan perintah untuk tiarap. Rutinitas ini selesai ketika pawang dan anjing bersama kembali ke titik awal kembali.

Posisi berdiri, duduk, dan tiarap harus paralel dengan garis bayangan sisi persegi dan kurang lebih 0,5 meter dari garis bayangan tersebut dengan mempertimbangkan ukuran anjing. Sudut belok kiri harus 90 derajat, bukan putar kiri.

**Petunjuk:** Bila anjing berhenti sekali dalam posisi yang salah (contoh, melakukan duduk bukannya tiarap), tidak lebih dari 7 adalah poin yang dapat diberikan. Bila anjing melewati satu posisi (tidak berhenti sama sekali), tidak lebih dari 6 poin yang dapat diberikan.

Untuk mendapatkan poin nilai atas posisi yang diperintahkan pawang kepada anjing, anjing tidak boleh bergerak lebih dari panjang badannya setelah perintah diberikan, dan mengambil posisi yang diperintahkan (berdiri, duduk, bawah) sebelum pawang menyelesaikan sudut selanjutnya dari persegi-empat tersebut. Untuk mendapatkan poin dalam rutinitas ini, setidaknya 2 posisi harus dilakukan. Dalam penilaian, perhatian anjing terhadap pawang diperhitungkan pada waktu anjing berjalan dengan pawang. Bergerak perlahan, heeling/jalan disamping yang jelek, dan belok tidak membentuk sudut 90° adalah merupakan kesalahan.

**Coeff.:** 3

**Poin Maksimal** 30

#### **Rutinitas 5** – Memanggil kembali dalam posisi berdiri dan tiarap

**Perintah:** “Tiarap”, “Diam”, “Kesini” (3 kali), “Berdiri”, “Tiarap” ATAU dengan sinyal gerakan tangan.

**Penampilan:** Anjing ditempatkan pada posisi tiarap dan pawang berjalan kurang-lebih 30 – 35 meter ke arah yang ditentukan. Dengan ijin pengurus, pawang memanggil anjing kembali. Pawang memerintahkan anjing berdiri saat anjing mencapai kurang-lebih sepertiga dari perjalanan. Ketika diberikan izin kembali oleh pengurus, pawang memanggil kembali anjingnya. Ketika mencapai kurang-lebih dua per tiga perjalanan, anjing diperintahkan untuk tiarap. Setelah pemberhentian ke dua dengan ijin pengurus, pawang memanggil anjing untuk posisi heel. Pengurus memberitahu pawang hanya saat ketika untuk memanggil anjingnya. Pawang bebas memerintahkan berhenti saat anjing berada dekat tanda kerucut. Perintah secara oral dan gerakan tangan dapat digabung agar perintah oral bisa digunakan pada satu posisi dan gerakan tangan di posisi lainnya, tetapi tidak secara terus-menerus. Nama anjing dapat di gabung dengan perintah panggilan

yang pertama, tetapi nama dan perintah harus di gabung secara baik dan tidak memunculkan kesan adanya dua perintah yang terpisah.

**Petunjuk:** Penting bahwa anjing mampu merespon dengan senang terhadap seluruh perintah pemanggilan. Anjing harus bergerak dengan kecepatan yang bagus dan tetap pada langkahnya, setidaknya langkah cepat. Gerakan yang lamban adalah suatu kesalahan. Ukuran Trah harus di pertimbangkan dalam menilai kecepatannya. Anjing harus seketika berhenti begitu perintah diberikan. Ketika mengevaluasi berhentinya, kecepatan anjing juga harus dipertimbangkan. Ada toleransi terhadap pemberhentian bagi anjing-anjing yang cepat, tapi bukan untuk anjing lamban. Untuk mendapatkan nilai yang penuh (untuk berhenti) tidak lebih dari panjang badan yang boleh dilewati dari saat perintah berhenti diberikan. Untuk mendapatkan poin saja (untuk berhenti) tidak lebih dari tiga kali panjang badan yang boleh dilewati dari saat perintah berhenti diberikan. Bila lebih dari tiga kali perintah panggil diberikan, nilai tertinggi adalah 6. Tiga Panggilan diberikan untuk posisi single merupakan rutinitas yang gagal.

Bila anjing melewati satu posisi (tidak berhenti sesuai batas) tidak lebih dari 6 poin yang dapat diberikan. Bila tidak ada gejala untuk berhenti sama sekali di salah satu posisi, tidak lebih dari 5 poin yang dapat diberikan. Jika anjing gagal untuk berhenti untuk kedua posisi tersebut, atau mengambil posisi yang berlawanan dengan perintah yang diberikan, merupakan rutinitas yang gagal. Jika sekali anjing berhenti salah dalam satu posisi, tidak lebih dari 7 poin yang dapat diberikan. Jika anjing duduk atau berdiri sebelum perintah panggil diberikan, tidak lebih dari 7 poin yang akan diberikan. Jika anjing bergerak melebihi panjang badannya sebelum perintah panggil, merupakan rutinitas yang gagal.

Coeff.4 :

Poin Maksimal : 40

**Rutinitas 6** – Mengirim anjing menjauh dengan arah, tiarap dan memanggil kembali

**Perintah:** "Maju", "Berdiri", "Kanan/Kiri", dan /atau sinyal gerakan tangan ("stop"), "tiarap", "kemari".

**Penampilan:** Anjing di kirim ke kerucut (ukuran kecil, lebih baik setengah bundaran) kurang lebih 10 meter dari posisi awal dan diperintahkan untuk berdiri didekat kerucut. Anjing harus mengambil posisi berdiri dalam jarak lingkaran yang beradius 2 meter dari kerucut. Setelah 3 detik, pawang diminta mengarahkan anjingnya ke segiempat yang berukuran 3 m x 3 m yang berjarak 25 meter dari posisi awal.

Kotak harus berada kurang-lebih 3 – 5 meter dari sisi pembatas ring arena. Kerucut menandakan kotak di setiap sudutnya. Garis terlihat (termasuk, strip, garis kapur) harus menghubungkan kerucut dengan sisi luarnya. Ketika anjing mencapai kotak, pawang memerintahkan anjing untuk tiarap. Ketika di beritahu, pawang berjalan ke arah anjing. Kurang – lebih 2 meter dari anjing, pawang akan diperintahkan untuk berputar, dan setelah kurang – lebih 10 meter berputar kembali dan berjalan ke arah posisi start. Setelah 10 meter berikutnya, pawang diberitahukan untuk memanggil anjing kembali selagi melanjutkan jalan menuju posisi start.

Anjing harus maju segaris lurus ke kerucut dan ke area persegi-empat dan harus memasuki arena segiempat dari arah depan. Sudut antara garis penghubung dari posisi start dan kerucut, dan antara kerucut dan posisi tengah dari arena segiempat harus 90 derajat.

Lihat Figur di Bagian VI

**Petunjuk:** Keinginan anjing untuk mengikuti petunjuk dan perintah, tempo anjing dan rute langsung harus lebih diperhatikan. Untuk mendapatkan poin 10, pawang tidak boleh menggunakan perintah lebih dari 6 perintah selama rutinitas berlangsung, perintah ke enam adalah perintah stop di didalam area. Anjing harus mengikuti semua perintah (contoh, jika perintah berdiri diberikan di dalam area segiempat). Pilihan lain adalah menggunakan perintah tiarap ketika anjing telah memasuki area segiempat dan walaupun demikian gunakan hanya 5 perintah.

Bila anjing beraksi dengan kemauan sendiri, akan dipenalti. Ini berarti bahwa contohnya perintah "berdiri" di kerucut dan perintah "tiarap" di dalam area segiempat harus diberikan. Jika pawang bergerak maju (mengambil langkah ke arah manapun) selagi memberikan perintah, rutinitas adalah gagal (poin 0). Bila ada aksi berlebihan dari pawang (bahasa tubuh), tidak lebih dari 8 poin yang dapat diberikan. Anjing harus berada di lingkaran dengan semua kakinya didalam lingkaran sebelum pawang diarahkan untuk mengarahkan anjing ke area segiempat. Seekor anjing yang mengambil posisi duduk dan tiarap saat berada dekat kerucut tidak akan diberikan poin lebih dari 8 poin. Bila anjing duduk atau tiarap diluar lingkaran atau bila anjing tiarap diluar area segiempat, latihan gagal. Jika anjing telah mengambil posisi tiarap, tidak diperbolehkan perintah ulang. Untuk mendapatkan poin, seluruh tubuh anjing, kecuali ekor, harus berada di dalam area segiempat.

Rutinitas gagal jika anjing bergerak untuk duduk atau berdiri sebelum pawang berbelok untuk yang kedua kalinya. Poin tidak lebih dari 5 dapat diberikan bila anjing bangun (duduk atau berdiri) setelah pawang berbelok untuk yang kedua kalinya sebelum anjing di panggil kembali. Bila anjing bergerak di dalam area segiempat tanpa bangun, tidak lebih dari 7 poin dapat diberikan. Bila anjing bergerak dan melewati garis pembatas sebelum dipanggil, rutinitas gagal. Bila anjing bergerak sangat lamban, hanya 6 poin yang dapat diberikan.

Panggilan kembali kedua kalinya, perintah stop atau tiarap akan dipenalti (dikurangi 2 poin/perintah). Bahkan rutinitas bisa gagal bila salah satu dari perintah diberikan untuk ketiga kalinya. Penalti untuk memberi arahan tambahan tergantung dari kekuatan mereka dan kemauan anjing untuk mematuhi perintah.

Tidak diperbolehkan untuk menunjukkan kepada anjing arah ketika berada di posisi awal atau menunjukkan area segiempat kepada anjing sebelum rutinitas berlangsung. Ini akan mengakibatkan gagalnya rutinitas tersebut.

Coeff.: 4

Poin maksimal : 40

### **Rutinitas 7** – Mengambil barang yang diarahkan

**Perintah:** "Maju", "Berdiri", "Kanan/Kiri" dan /atau sinyal gerakan lengan, "ambil", "Lepaskan"

**Penampilan:** Tiga halter kayu berukuran sama diletakan sebaris kurang lebih berjarak 5 meter antara satu halter ke halter yang lain sehingga lebih mudah dilihat. Posisi start adalah kurang lebih 20 meter dari titik tengah halter. Anjing dikirim kearah kerucut yang berada kurang - lebih 10 meter dari posisi start. Anjing diperintahkan untuk berdiri disekitar kerucut, dengan jarak radius 2 meter. Setelah kira-kira 3 detik, pawang diminta untuk mengarahkan anjing ke halter baik ke sebelah kanan atau ke kiri, ditentukan pada waktu undian, anjing harus ambil dan membawanya kembali dengan benar.

Pengurus menempatkan tiga halter setelah ditentukan dengan undian, yang mana yang akan di ambil. (halter yang di tengah tidak pernah diambil). Halter yang terundi (kanan atau kiri) selalu yang pertama kali diletakan. Selama prosedur ini berlangsung pawang dan anjing berdiri di posisi awal menghadap halter yang ditengah dengan jarak kurang-lebih 20 meter.

Ketiga halter yang harus disediakan (maksimal 450gram), cocok untuk semua breed yang berbeda. Ukuran halter harus sesuai dengan ukuran anjing tetapi pawang bebas memilih ukurannya.

**Petunjuk:** Lebih diperhatikan atas kemauan anjing untuk mengikuti perintah petunjuk, tempo anjing, dan caranya mengambil arah terpendek menuju halter yang benar. Menunjukkan arah kepada anjing saat di posisi awal akan dinilai sama seperti menyentuh anjing dan berakibat gagalnya rutinitas. Untuk meraih poin dalam rutinitas ini, anjing harus berdiri di sekitar kerucut dengan jarak radius 2 meter. Anjing yang tiarap atau duduk di sekitar kerucut, tidak dapat poin lebih dari 8 poin.

Mengunyah atau menggigit halter harus dipinalti dengan pengurangan nilai hingga 7 poin atau kurang. Jika anjing mengunyah cukup sering, tidak lebih dari 5 poin yang dapat diberikan. Jika anjing mengunyah sangat parah atau mematahkan halter adalah merupakan rutinitas yang gagal (0 poin). Tidak ada pinalti yang diberikan, bilamana anjing mengambil halter dengan grip yang kuat.

Bila anjing salah mengambil dumbbell, rutinitas gagal (poin 0).

*Menjatuhkan dumbbell:*

Bila anjing menjatuhkan dumbbell tetapi mengambilnya kembali atas inisiatifnya, tidak lebih dari 7 poin yang dapat diberikan. Jika perintah tambahan "ambil" diberikan, maksimum poin adalah 5. Jika anjing menjatuhkan halter disamping pawang dan pawang mengambilnya tanpa melangkah, dapat diberikan 5 poin.

Penalti untuk perintah ekstra tergantung dari kekuatan dan kemauan anjing untuk mematuhi perintah. Penalti untuk perintah ekstra harus serupa dengan petunjuk umum dan rutinitas yang ke-6.

Coeff.: 3

Poin Maksimum : 30

**Rutinitas 8** – Melompati sebuah rintangan hurdle dan mengambil benda yang terbuat dari metal

**Perintah:** "Loncat", "Ambil", dan "Lepaskan".

**Penampilan:** Pawang di tempatkan di depan rintangan berjarak kurang-lebih 3 meter dari rintangan, dengan anjing dalam posisi heel. Pawang melemparkan halter metal melewati rintangan. Ketika diinstruksikan, pawang memerintahkan anjing untuk melompati rintangan, ambil halter dan melompat kembali. Halter metal harus disediakan dengan tiga ukuran (dan berat), sesuai dengan ukuran anjing. Berat maksimum adalah kurang-lebih 200 g. Tetapi bagaimanapun pawang dapat memilih halter sesuai pilihannya. Lebar rintangan 1 meter dan kurang – lebih sama tinggi dengan pundak anjing, di genapkan dengan kelipatan 10 cm. Tingginya tidak boleh lebih dari 1 meter.

**Petunjuk:** Perintah "ambil" tidak boleh diberikan setelah anjing mulai melompat. Bila anjing menyentuh rintangan walaupun hanya sedikit saat melompat, nilai maksimum adalah 8. Jika anjing menahan tubuhnya di atas rintangan atau tidak melompat kembali, rutinitas gagal.

*Menjatuhkan benda:*

Bila anjing menjatuhkan benda tetapi mengambilnya kembali atas insiatifnya, tidak lebih dari 7 poin dapat diberikan. Jika perintah tambahan "ambil" diberikan, poin maksimum adalah 5. Jika anjing menjatuhkan benda disamping pawang dan pawang mengambilnya tanpa melangkah, 5 poin yang dapat diberikan.

Mengunyah atau menggigit halter harus dipinalti dengan pengurangan nilai hingga 7 poin atau kurang. Jika anjing mengunyah cukup sering, tidak lebih dari 5 poin yang dapat diberikan. Jika anjing mengunyah sangat

parah atau mematahkan halter adalah merupakan rutinitas yang gagal (0 poin). Tidak ada pinalti yang diberikan, bilamana anjing mengambil halter dengan grip yang kuat.

Coeff.: 3

Poin Maksimum : 30

### Rutinitas 9 - Mencium dan mengambil

**Perintah:** "Cari/ambil", "Lepaskan".

**Penampilan:** Saat sebelum latihan ini dimulai pengurus memberikan pawang artikel dari kayu (10 cm x 2 cm x 2 cm), yang akan ditandai pawang dengan nomor pesertanya. Pawang dapat menyimpan artikel tersebut di tangannya kurang – lebih selama 5 detik. Anjing tidak diperbolehkan menyentuh atau mencium artikel pada waktu ini. Pengurus menginstruksikan pawang untuk berputar dan kemudian pawang mengoper artikel kepada pengurus. Pawang yang memutuskan apakah anjing melihat atau tidak melihat ketika objek diletakkan. Pengurus berjalan untuk meletakkan artikel pawang tersebut, tanpa menyentuhnya, bersama artikel 5 lainnya di lantai dengan jarak kira-kira 10 meter dari pawang. Pawang memegang 5 artikel lainnya dan menempatkannya menggunakan tangan. Artikel diletakan dalam garis melingkar atau garis horizontal dengan jarak kurang – lebih 25 cm antara satu sama lainnya. Pawang diinstruksikan untuk berputar kembali dan memerintahkan anjing untuk mengambil artikel yang sudah ditandai. Anjing harus dapat menemukan artikel pawangnya, mengambil dan membawanya ke pawang sesuai dengan petunjuk umum.

Artikel harus ditempatkan dengan pola yang sama untuk seluruh kompetitor, tetapi posisi artikel tersebut boleh bervariasi. Dalam kasus garis horizontal artikel pawang tidak boleh berada di posisi bagian luar.

Anjing harus diperbolehkan beraksi kurang lebih setengah menit bila aksinya aktif dan berambisi untuk menang. Harus ada 6 artikel baru untuk masing-masing kompetitor.

**Petunjuk:** Lebih diperhatikan atas kemauan anjing untuk bekerja dan kecepatannya. Rutinitas gagal bila anjing mencium atau menyentuh artikel sebelum artikel di kembalikan kepada pengurus, bila perintah diberikan saat anjing berada dekat artikel, atau bila anjing mengambil artikel yang salah.

Mengunyah atau menggigit halter harus dipinalti dengan pengurangan nilai hingga 7 poin atau kurang. Jika anjing mengunyah cukup sering, tidak lebih dari 5 poin yang dapat diberikan. Jika anjing mengunyah sangat parah atau mematahkan halter adalah merupakan rutinitas yang gagal (0 poin). Tidak ada pinalti yang diberikan, bilamana anjing mengambil halter dengan grip yang kuat. .

### *Menjatuhkan benda:*

Bila anjing menjatuhkan benda tetapi mengambilnya kembali atas inisiatifnya, tidak lebih dari 7 poin dapat diberikan. Jika perintah tambahan "ambil" diberikan, poin maksimum adalah 5. Jika anjing menjatuhkan benda disamping pawang dan pawang mengambilnya tanpa melangkah, 5 poin yang dapat diberikan.

Coeff.: 3

Poin Maksimum: 30

## **Rutinitas 10** – Kontrol Jarak

**Perintah:** “Tiarap”, “Diam”, “Duduk”, “Berdiri”, “Tiarap” dan/atau demgam sinyal gerakan tangan

**Penampilan:** Anjing di posisikan dalam posisi tiarap dan di tempat yang sebelumnya ditentukan. Ketika diinstruksikan, pawang meninggalkan anjing dan berjalan ke tempat yang ditunjuk kurang – lebih 15 meter dari anjing. Anjing harus merubah posisi sebanyak 6 kali (berdiri/duduk/tiarap) dan tetap berada ditempat aslinya. Susunan posisi boleh bervariasi, tetapi harus sama bagi para kompetitor. Setiap posisi harus dilakukan dua kali dan perintah terakhir untuk mengganti posisi adalah “tiarap”. Pengurus menunjukkan kepada pawang, lewat sinyal secara tertulis, dengan susunan bagaimana anjing dapat merubah posisinya. Pengurus harus meengganti sinyal setiap 3 detik. Pawang boleh menggunakan perintah suara dan sinyal gerakan tangan, tetapi mereka harus pendek dan digunakan untuk seterusnya. Sebuah pembatas ditandai di depan atau di belakang anjing dengan garis bayangan yang menghubungkan kedua tanda tersebut.

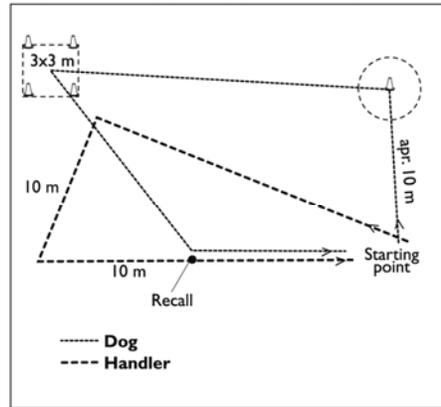
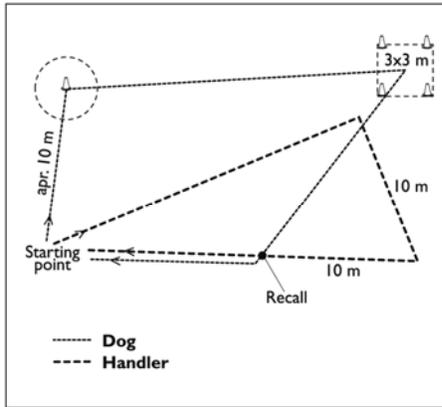
**Petunjuk:** Lebih diperhatikan atas seberapa banyak gerakan anjing, kecepatan saat merubah posisi, kerapian posisi, dan sebaik apa menjaga posisi tersebut. Untuk mendapatkan poin, anjing tidak boleh bergerak melebihi panjang badannya dari posisi awal (kearah manapun). Gerakan maju dan mundur dijumlahkan. Bila anjing melewati satu posisi dari enam posisi, tidak lebih dari 7 poin yang dapat diberikan. Bagaimanapn, bila anjing melompati satu posisi dan mengambil posisi selanjutnya, rutinitas gagal. Anjing harus merubah posisi setidaknya 5 kali untuk memperoleh poin. Bila anjing duduk sebelum pawang kembali, tidak lebih dari 8 poin yang dapat diberikan. Kebanyakan penggunaan suara gerakan tangan akan dipinalti.

**Coeff.:** 4

**Poin Maksimum :** 40

## VI. GAMBAR TAMBAHAN

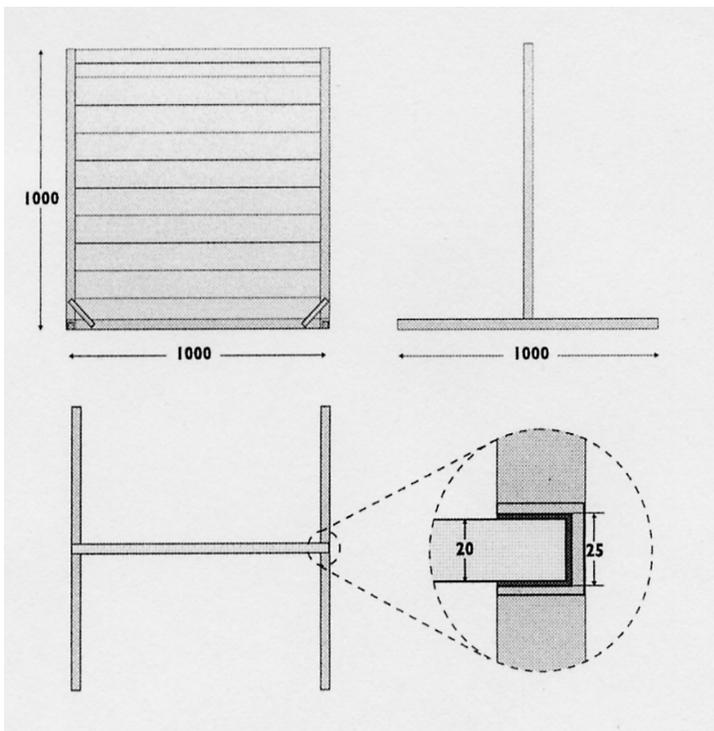
**RUTINITAS 6** - Mengirim anjing menjauh dengan arah, tiarap dan memanggil kembali



Jumlahnya adalah perkiraan. Jarak antara posisi start dan titik tengah area segiempat adalah 25 m dan jarak antara kerucut dan titik tengah area segiempat adalah 23 m. Sisi antara garis penghubung dari posisi start dan kerucut, dan antara kerucut dan titik tengah area segiempat adalah kira-kira 90 derajat.

**RUTINITAS 8** – Melompati sebuah rintangan hurdle dan mengambil benda yang terbuat dari metal

Rekomendasi untuk konstruksi rintangan hurdle



## VII. PENGATURAN DAN PENILAIAN KOMPETISI KEPATUHAN FCI EURO DAN KEJUARAAN DUNIA

Aturan dan petunjuk yang relevan untuk kelas kepatuhan internasional harus di ikuti.

Pada kasus adanya kemungkinan komplain terhadap penilaian selama kompetisi Eropa dan Juara Dunia setiap keputusan yang dibuat oleh para juri yang menilai anjing yang bersangkutan adalah berbentuk final dan tidak dapat di ganggu gugat.

### 1. Kompetesi Juara Tahunan

Kompetisi tahunan FCI Eropa atau Kompetisi kejuaraan dunia diatur untuk kelas kepatuhan. Kompetisi lebih diatur dalam hubungan dengan FCI Eropa atau Pertunjukkan Anjing Kejuaraan Dunia. Bila Pertunjukan Anjing Kejuaraan Dunia di laksanakan di Eropa tidak ada Kompetisi Kejuaraan Eropa.

Komisi kelas kepatuhan FCI akan menangani hal-hal yang tidak disebutkan dalam prinsip- prinsip yang disebutkan diatas dan pertanyaan lainnya yang belum pernah ada dalam regulasi untuk kompetisi EW dan WW. Pertanyaan seperti kapan dan dimana dapat diadakan kejuaraan bila FCI Eropa dan Pertunjukan Anjing Kejuaraan Dunia tidak dapat menyediakan tempat / lokasi atau berkontribusi.

### 2. Para Juri

Para Juri di kompetisi FCI Eropa (EW) dan Kejuaraan Dunia (WW) harus mengerti dan fasih berbicara Bahasa Inggris dan memiliki pengalaman menjuri diluar negri dalam menilai kepatuhan. Lebih dipilih mereka yang memiliki status juri internasional. Semua perintah dan instruksi di kompetisi Eropa dan kejuaraan dunia dalam Bahasa Inggris (oleh pengurus).

Tim juri di kompetisi EW dan WW terdiri dari tiga juri: Satu dari Utara, satu dari tengah, dan satu dari Selatan Eropa. Salah satu dari juri tersebut adalah sebagai juri wasit (kepala juri). Juri wasit harus berasal dari negara penyelenggara. Seluruh juri di kompetisi EW dan WW di undang berdasarkan konsultasi dengan komisi kepatuhan FCI.

Juri wasit adalah pimpinan dari tim juri dan beraksi sebagai kepala dari setiap pertemuan juri dan pertemuan lainnya yang diatur bersama oleh pembimbing tim atau kompetitor. Juri wasit, bersama dengan kepala pengurus, bertanggungjawab atas seluruh aturan dalam kompetisi.

Juri wasit mensahkan aturan praktis untuk kompetisi dan memutuskan kapan perlunya untuk mengulang atau membatalkan rutinitas, terutama bila masalah teknis, gangguan yang berlebihan atau bila ada anjing yang tidak dapat bekerja.

Juri wasit memberikan pihak pers izin untuk mengambil gambar atau film dan memutuskan dimana pers bisa berdiri tanpa menyebabkan gangguan kepada para anjing. Pihak pers tidak diperbolehkan ke dalam arena.

#### Tidak berkompeten karena bias rasa persamaan

Para juri tidak diijinkan menilai anggota keluarga yang sebagai pawang, atau anjing yang dimilikinya sendiri, anggota keluarga, relatif seperti anak, orangtua, kakek-nenek, cucu, saudara/saudari, atau ipar. Tidak satupun dari mereka dapat menilai anggota rumahtangganya atau penghuni dari rumahtangganya.

Bila seorang juri telah membesarkan seekor anjing atau memiliki seekor anjing untuk training, atau bila seekor anjing yang tinggal bersamanya dalam jangka waktu setahun sebelum kompetisi, dia tidak dapat menjadi juri

dalam kompetisi ini.

Permasalahan tidak kompeten harus ditangani dalam jangka waktu dua minggu dari waktu entri terakhir.

### **3. Manajer area dan personil**

Untuk kompetisi kepatuhan FCI Eropa dan WW, harus ada setidaknya tiga orang manajer area, satu Kepala manajer area, satu untuk membantu di dalam arena dan satu untuk memanggil para kompetitor dan menangani permasalahan lain di luar arena. Bila dua orang manajer area menangani latihan didalam arena, manajer area yang sama harus bertugas untuk rutinitas yang sama untuk para kompetitor.

Jumlah personil yang cukup harus tersedia: sekretaris yang menulis hasil pertandingan, juru tulis yang menjumlahkan hasil dan menampilkannya, dan lain-lain.

Para juri, manajer area dan personil arena harus berpakaian pantas mengingat betapa pentingnya kompetisi.

### **4. Jumlah kompetitor, kompeten untuk bersaing dan mewakili suatu negara**

Minimal umur bagi pawang dalam kompetisi EW dan WW adalah 15 tahun.

Hanya perwakilan negara yang terdaftar yang boleh ikut serta, dan izin masuk di terima hanya lewat Kennel Club/PERKIN yang berafiliasi dengan FCI.

Hanya anjing terdaftar dengan buku kawin/berstamboom dari anggota organisasi (vs "daftar tunggu" atau "kutipan") akan diizinkan ikut serta di setiap kejuaraan FCI.

Jumlah maksimum peserta perhari di kompetisi FCI Eropa dan WW adalah 25 anjing. Kompetisi Eropa dan WW adalah kompetisi 3 hari dengan jumlah maksimum 75 peserta.

Jumlah kompetitor dari masing-masing negara di tim nasional tidak boleh melebihi enam. Semua keenam kompetitor harus ditunjuk sebelumnya. Dua anjing cadangan dapat ditunjuk kedalam tim. Hasil terbaik dari tiga kompetitor di nilai untuk hasil tim. Cadangan dapat menggantikan timnya bila anjing atau pawang sakit sebelum kompetisi dimulai. Setelah kompetisi berlangsung penggantian hanya jika seorang dokter hewan atau dokter menjelaskan penyakit yang diderita anjing atau pawang. Sesaat seekor anjing telah memulai rutinitasnya, cadangan dalam keadaan apapun tidak dapat menggantikannya.

Bila ada ruangan yang cukup di kompetisi, setiap negara (kennel club) dapat memasukkan seekor atau dua anjing tambahan. Untuk melakukan hal ini, kennel club harus menyerahkan list ranking anjing tersebut. Kompetitor ekstra harus diberitahukan dalam dua minggu sebelum hari pengumuman bahwa mereka boleh berpartisipasi.

### **Persyaratan kompetensi untuk anggota tim nasional dalam acara FCI:**

Persyaratan efektif untuk pawang/pemilik dan anjing untuk berkompetisi untuk tim nasional adalah sebagai berikut:

#### **Pawang**

- Harus anggota warga negara asli dari negara yang diwakilkannya,
- harus dipastikan bahwa dia memiliki kewarganegaraan asli

Bila seorang pawang memiliki kewarganegaraan ganda , dia dapat memilih negara mana yang ingin di wakilinya. Bila terdapat masalah, mereka akan dikirim ke pihak komitee umum FCI untuk keputusan final..

### Anjing

- Harus lahir dan tinggal di negara dimana dia ikut berkompetisi (nomer registrasi harus dari stud book (buku kawin) kennel klub nasional dimana anjing tersebut akan berkompetisi) atau alternatifnya
- Pada kasus ekspor, harus terdaftar di stud book (buku kawin) organisasi nasional di mana anjing tersebut berkompetisi dalam 12 bulan terakhir

### Efektif per 1 Januari 2007

#### Pemilik

Harus berkewarganegaraan di negara dimana anjingnya ikut berkompetisi, atau harus memiliki izin menetap sementara berlaku minimum 12 bulan di negara dimana anjingnya berkompetisi.

Bila pemilik memiliki kewarganegaraan ganda, dia dapat memilih negara mana yang akan di wakilinya. Bila terdapat masalah, mereka akan dikirim ke pihak komitee umum FCI untuk keputusan final.

#### Anjing

Harus terdaftar di studbook (buku kawin) dari negaranya yang akan berkompetisi berlaku dalam jangka waktu minimum 12 bulan

#### Pawang

Tidak peduli apapun kewarganegaraannya, seorang pawang tidakizinkan ikut kompetisi untuk lebih dari satu negara dan hanya dapat menangani maksimum 4 ekor anjing.

Segala masalah yang mungkin muncul akan dikirim ke pihak komitee umum FCI untuk keputusan final

### **5. Informasi atas peraturan spesial di negara penyelenggara**

Negara penyelenggara harus dengan jelas memberitahukan diformulir peserta peraturan special apapun atau larangan dari Negeranya untuk bisa ikut serta pada kejuaraan atau waktu memasuki negaranya penyelenggara.

**Peraturan dan petunjuk ini efektif berlaku per 1 Januari 2006**

**Segala peraturan dan regulasi telah di setujui oleh Komite Umum FCI, Buenos Aires, 6 Juli 2005**